

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP MINAT UNTUK
BERWIRAUSAHA**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM)

Ria Resti Agustin*

Nur Diana**

Afifudin***

riaresti90@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Influence of Income Expectations, Motivation, Entrepreneurship Education, and Subjective Norms Against Interest in Entrepreneurship (Case Study on FEB UNISMA and UM S1 Accounting Students). The variables used in this study are income expectations, motivation, entrepreneurship education and subjective norms of interest in entrepreneurship. From the test results using multiple linear regression models simultaneously Variable Expectations of Income, Motivation, Entrepreneurship Education and Subjective Norms affect the Interest in Entrepreneurship. Partially, the Income Expectation Variable does not affect the Interest in Entrepreneurship. Partially, the Motivation Variable influences the Interest in Entrepreneurship. Partially, the Subjective Entrepreneurship Education Variable does not affect the Interest in Entrepreneurship. Partially Subjective Norm Variable influences the Interest in Entrepreneurship.

Keywords: *Income Expectations, Motivation, Entrepreneurship Education and Subjective Norms, Interest in Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

“Pada masa sekarang seorang wirausaha dapat dikatakan sebagai pahlawan ekonomi. Wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah krusial di Negara kita (Fadiati & Purwana, 2011). Dengan kemampuannya melihat peluang bisnis, seorang wirausaha mampu mengubah sumber daya yang tidak dilirik dan diperhitungkan orang lain

menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis bagi dirinya, keluarga dan masyarakat sekitar. Wirausaha memiliki semangat pantang menyerah. Kegagalan merupakan sukses yang tertunda bagi seorang wirausaha sukses. Bagi seseorang yang memiliki spirit kewirausahaan tinggi, 1001 jenis peluang berwirausaha terbuka bagi dirinya. Nilai ibadah bagi seorang wirausaha adalah keinginannya untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain (*job creator*), dibandingkan hanya menjadi pegawai di suatu perusahaan atau instansi pemerintah (*job seeker*). Dalam dunia kewirausahaan, ada juga seseorang yang bekerja sebagai karyawan, namun tidak puas dengan gaji yang diterima setiap bulannya, berusaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan jalan membuka usaha. Orang-orang yang memilih wirausaha sebagai pilihan hidup turut membantu pemerintah membangun perekonomian nasional”.

Boediono (2014) menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi di sektor produksi. Harga faktor-faktor produksi di pasar ditentukan oleh ketertarikan timbal balik antara penawaran dan permintaan. Banyak sekali di Indonesia faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan wirausaha yaitu modal usaha. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan seorang wirausaha menurut Riyanto (2010: 18) adalah definisi modal dalam arti yang lebih luas, dimana modal mencakup modal baik dalam bentuk uang dan barang, misalnya mesin, barang lain.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan wirausaha adalah lama pengerahan tenaga. Waktu yang diperlukan untuk membuka toko dapat memengaruhi jumlah pendapatan, dan lamanya wirausaha dalam bisnisnya memengaruhi produktivitas, yang dapat meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya produksi yang lebih rendah daripada penjualan. Semakin panjang bidangnya yang ditekuni di dunia perdagangan/usaha, maka akan semakin meningkat pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan adalah kewirausahaan. Sikap wirausaha adalah faktor yang sangat penting dalam dunia bisnis karena kesediaan untuk bereaksi secara konsisten terhadap karakteristik wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan juga berorientasi pada hasil, mengambil risiko tinggi dan menyukai tantangan, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan (Yuyus dkk, 2011).

Salah satu yang menjadi kendala seseorang untuk dapat memulai berwirausaha adalah jika seseorang telah menghakimi dirinya tidak mempunyai bakat usaha. Bakat atau keahlian seseorang merupakan suatu proses dapat ditekuni dan dipelajari disebuah perjalanan atau pengalaman. Hal

yang paling utama bukanlah bakat tapi minat seseorang untuk berwirausaha. Dari minatlah berbagai perjalanan pengalaman akan terbangun sebuah bakat dari dalam diri seseorang. Minat berwirausaha itu sendiri sebenarnya dilihat dari usaha yang berkeinginan tinggi untuk bekerja keras, mampu menanggung risiko yang ada, dapat menempuh cara baru, dan yang paling utama adalah dapat belajar dari pengalaman.

Penelitian ini meneliti faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Penelitian ini termotivasi agar dapat mengetahui Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif terhadap Minat untuk Berwirausaha. Sebagai salah satu objeknya adalah Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang karena keduanya merupakan Perguruan Tinggi yang memberikan mata kuliah Kewirausahaan dan agar dapat menjadi perbandingan bagaimana pengaruhnya terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat ekspektasi pendapatan, motivasi, pelatihan wirausaha dan norma subyektif mempengaruhi minat berwirausaha.

Hasil penelitian Bagi peneliti agar memperoleh pengetahuan serta menambah pengetahuan peneliti Tentang minat untuk berwirausaha.

TINJAUAN TEORI

Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan adalah harapan dari seseorang agar dapat memperoleh Penghasilan dari hasil usaha atau karyanya (Setiawan, 2014: 4). Seseorang yang telah memutuskan untuk memulai bisnis memiliki harapan yang tinggi bahwa kewirausahaan akan memberi seseorang penghasilan yang sebanding dengan seorang karyawan. Dengan kewirausahaan, seseorang akan menerima penghasilan tidak terbatas, tidak dapat diprediksi, dan bahkan mungkin melebihi harapan.

Pendapatan merupakan salah satu hasil yang diperoleh seseorang baik berupa barang maupun uang. Berwirausaha dapat dilakukan oleh siapapun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan keinginan berwirausaha itulah seseorang dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dan dapat mensejahterakan kehidupannya. Pendapatan dapat menarik keinginan seseorang untuk berwirausaha. Dapat diketahui bahwa pendapatan dari berwirausaha tidak terbatas, semakin kita bekerja keras dan berkeinginan untuk mencapai target sesuai yang diinginkan maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan.

Motivasi

Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kebutuhannya. Alma (2010:89) berpendapat bahwa motivasi ialah keinginan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif ialah kebutuhan, keinginan, dorongan, atau impuls.

Motivasi juga berfungsi untuk mempengaruhi minat berwirausaha karena motivasi yang dimiliki seseorang bisa tergantung dari kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang besar dapat menentukan perilaku seseorang Kewirausahaan.

Menurut Hendro (2011) kewirausahaan adalah kemampuan yang sudah ada dalam diri seseorang untuk menggunakannya sebaik mungkin atau secara optimal untuk meningkatkan standar hidup..

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Kasmir (2011) menyimpulkan kewirausahaan adalah keterampilan dan hal penciptaan bisnis, sedangkan menurut Soetadi (2010) kewirausahaan adalah sikap mental dan pikiran yang aktif ketika datang untuk mengarahkan pekerjaan para pengikutnya untuk meningkatkan pendapatan dalam kegiatan bisnisnya.. Selain itu, Soetadi (2010) juga menerangkan bahwa kewirausahaan ialah kemampuan kreatif dan inovatif dari seseorang yang dapat dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencapai peluang sukses.

Norma Subyektif

“Norma subyektif adalah persepsi seseorang terhadap pikiran pihak-pihak yang dianggap berperan dan memiliki harapan kepadanya untuk melakukan sesuatu dan sejauh mana keinginan untuk memenuhi harapan tersebut. Konsep norma subyektif merupakan representasi dari tuntutan atau tekanan lingkungan yang dihayati oleh individu dan menunjukkan keyakinan individu atas adanya persetujuan atau tidak dari figur-figur sosial jika ia melakukan suatu perbuatan. Orang lain atau figur sosial dalam norma subyektif yang dimaksud biasanya ialah *significant other* bagi orang yang bersangkutan (Fishbein & Ajzen 1975 : 78). Figur-figur sosial tersebut yang penting bisa saja termasuk di dalamnya orang-orang terdekat, orang tua, suami ataupun istri, rekan kerja (Wijaya 2007 : 127)”.

Minat untuk Berwirausaha

Wirausaha adalah orang yang berani mengambil risiko untuk membuka peluang usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2011:19). Minat berwirausaha ialah keinginan yang kuat di

hati untuk berusaha membuka peluang bisnis secara optimal, dengan harapan mencapai penghasilan tanpa batas.

Menurut Heri (1998) minat yaitu sesuatu yang dapat mencapai kekuatan yang bisa tampak dari dalam maupun dari luar. Minat erat hubungannya dengan perasaan dan pikiran. Manusia bisa memberi warna dan bias juga menentukan sesudah dan mengambil keputusan. Minat dapat berubah ketika memilih dan mengambil keputusan bisa disebut dengan keputusan kata hati. Sedangkan menurut (Fu'adi & Fadli, 2009 : 93) minat berwirausaha yaitu keinginan, kemauan, ketertarikan, dan juga ketersediaan individu melalui ide-ide yang telah dimiliki seseorang untuk bekerja keras atau juga untuk berkeinginan tinggi untuk mencapai tujuan Tanpa takut akan risiko yang akan timbul, hidupnya bisa menghadapi tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, dan memiliki kemampuan atau keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

“Minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, mahasiswa yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul adanya rasa ingin tahu untuk menguasainya. Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator yaitu seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas dan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan”

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian korelasional atau korelasi. Menurut Arikunto (2010:247-248), penelitian korelasional yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan adanya hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk mengetahui Pengaruh harapan pendapatan, motivasi, pendidikan wirausaha dan norma subyektif pada minat wirausaha Mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNISMA dan UM.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNISMA dan UM yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dalam bentuk sampel khusus. Purposive sampling adalah teknik sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh para peneliti (Sugiyono 2011:85).

untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini perhitungan sampelnya menggunakan rumus Slovin (2012) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan perhitungan maka hasilnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = 1320$$

$$n = \frac{1320}{14,2}$$

$$n = 92,9 = 93 \text{ sampel}$$

Jadi sampel yang diperoleh dari menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 92,9 sampel kemudian dibulatkan menjadi 94 sampel untuk memudahkan dalam pembagian kuisioner di 2 Universitas.

Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Ekspektasi Pendapatan (X ₁)	pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi (Boediono, 2014).	1. Pengaruh besarnya pendapatan yang diterima 2. Pengaruh kenaikan dan penurunan pendapatan yang diterima	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).
Motivasi (X ₂)	Motivasi sangat erat kaitannya dengan suatu dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri seseorang (Suryana dan Bayu, 2011:98)	1. Keberhasilan pekerjaan 2. Pengakuan 3. Tanggung jawab 4. Pengembangan	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pendidikan Kewirausahaan (X ₃)	Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha (Kasmir, 2011)	1. Mengenali peluang 2. Mengevaluasi peluang 3. Cara memulai peluang 4. Organisasi kewirausahaan	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).
Norma Subyektif (X ₄)	Persepsi individu yang mengacu pada nilai, kepercayaan dan norma yang dipegang oleh orang terdekat, dan seberapa jauh hal tersebut dapat mempengaruhi seorang individu (Feldman, 2012).	1. Pengaruh teman 2. Pengaruh relasi kerja	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).
Minat untuk Berwirausaha (Y)	Keinginan, kesediaan, dan ketertarikan seorang individu untuk bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan ditimbulkan (Anggraeni, 2015:2).	1. Keinginan 2. Ketertarikan	Skala likert 1 s/d 5 yang merupakan pendapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

Adapun rumus dari regresi linear berganda secara umum ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kualitas Minat untuk Berwirausaha
a : Konstanta
 b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien X_1, X_2, X_3, X_4
 X_1 : Ekspektasi Pendapatan
 X_2 : Motivasi
 X_3 : Pendidikan Kewirausahaan
 X_4 : Norma Subyektif
e : error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4.1
Uji Normalitas

	EKSPEKTAS IP	MOTIVA SI	PENDIDIKA N	NORMA S	MINATWIRAUSA HA
N	94	94	94	94	94
Normal Mean Parameters(a, b)	3,92287	4,06117	3,73138	3,61170	3,92819
Std. Deviation	,593453	,638890	,656071	,620675	,579236
Most Extreme Differences					
Absolute	,110	,116	,118	,135	,121
Positive	,110	,108	,118	,135	,121
Negative	-,109	-,116	-,095	-,099	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z	1,065	1,121	1,141	1,308	1,171
Asymp. Sig. (2-tailed)	,206	,162	,148	,065	,129

Sumber data diolah peneliti 2019

Variabel Ekspektasi Pendapatan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan nilai 1,065 dan probabilitas 0,206. Ini berarti bahwa probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\% / 0,05$) dan data ekspektasi penjualan dinyatakan sebagai distribusi normal.

Variabel motivasi memberikan statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai 1,121 dan probabilitas 0,162. Ini berarti bahwa probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\% / 0,05$), maka motivasi terdistribusi secara normal.

Statistik uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan variabel pendidikan kewirausahaan dengan nilai 1,141 dan probabilitas 0,148. Ini berarti bahwa probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\% / 0,05$), maka data pendidikan kewirausahaan dinyatakan sebagai distribusi normal.

Variabel norma subyektif memberikan statistik uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai 1,308 dan probabilitas 0,065. Ini berarti bahwa probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\% / 0,05$) maka data norma subyektif diberikan dalam distribusi normal.

Variabel tingkat bunga untuk kewirausahaan menghasilkan statistik uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai 1,171 dan probabilitas 0,129. Ini berarti bahwa probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\% / 0,05$) kemudian memberikan data minat untuk kewirausahaan seperti yang didistribusikan secara normal..

Uji Hipotesis

Uji Simultan

Uji F (uji regresi simultan) digunakan untuk menguji pengaruh signifikan dari total variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi $f > \alpha = 0,05$, H_1 ditolak, ini berarti pada saat yang sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $f < \alpha = 0,05$, H_1 diterima, yang berarti pada saat yang sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.2
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26,211	4	6,553	116,837	,000(a)
	Residual	4,992	89	,056		
	Total	31,203	93			

Sumber data diolah peneliti 2020

Hasil uji simultan pada Tabel 4.8 menunjukkan nilai-F yang dihitung sebesar 116.837 dengan signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka H_1 diterima. Variabel dapat diubah secara bersamaan: ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan wirausaha dan norma subyektif memengaruhi minat berwirausaha

Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.3 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,917(a)	,840	,833	,236822	,840	116,837	4	89	,000

Sumber data diolah peneliti 2020

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Hasil uji kepastian dapat ditentukan berdasarkan Tabel 4.9. Nilai koefisien adalah 0,840. Ini berarti bahwa variabel independen "Harapan pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan norma subyektif" menyumbang 84% dari minat dalam kewirausahaan. 16% (100-84%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Pengujian parsial diperlukan untuk mengetahui apa dampak dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil tes dapat ditemukan pada tabel 4.4 di bawah.

Tabel 4.4 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,387	,169		2,295	,024
	EKSPEKTASI	,157	,087	,161	1,817	,073
	MOTIVASI	,535	,078	,590	6,892	,000
	PENDIDIKAN	-,157	,095	-,178	-1,647	,103
	NORMAS	,370	,100	,396	3,710	,000

Sumber data diolah peneliti 2020

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 4.4 maka dihasilkan Persamaan Regresi linear bergandanya adalah Sebagai Berikut :

$$Mw = 0,387 + 0,157\text{ekspektasi} + 0,535\text{motivasi} - 0,157 \text{ Pendidikan} + 0,370\text{norma} + e$$

(0,073) (0,000) (0,013) (0,000)

a. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat untuk Berwirausaha

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel Ekspektasi Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Minat untuk Berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung Sebesar 1,817 dengan nilai *Significant* lebih besar dari α 0,05 ($0,073 > 0,05$) Maka H_{1a} ditolak dan H_0 diterima. “Ekspektasi pendapatan ialah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha atau bekerja. Seorang wirausahawan pastinya mengharapkan pendapatan yang tinggi dari pada menjadi karyawan biasa di suatu perusahaan”. Dengan adanya berwirausaha, maka akan meningkatkan pendapatan seseorang, meskipun terkadang pendapatan tersebut tidak dapat diprediksi karena terkadang bisa diatas pendapatan yang diharapkan dan kadang juga bisa dibawah pendapatan yang diharapkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Oleh Setiawan(2016)

b. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat untuk Berwirausaha

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat untuk Berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung Sebesar 6,892 dengan nilai *Significant* lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$) Maka H_{1b} diterima dan H_0 di tolak. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kebutuhannya. Alma (2010:89) berpendapat bahwa motivasi ialah keinginan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif ialah kebutuhan, keinginan, dorongan, atau impuls.

Motivasi harus ada dalam diri seseorang agar dapat memperkuat rasa kepercayaan diri untuk mendorong kemauan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu. Meskipun seseorang seringkali mengalami kegagalan, rintangan, ketidakpastian, dan frustasi tapi seharusnya harus ada motivasi dari diri untuk menghadapi itu semua.

Motivasi juga berfungsi untuk mempengaruhi minat berwirausaha karena motivasi yang dimiliki seseorang bisa tergantung dari kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang

besar dapat menentukan perilaku seseorang kewirausahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Oleh Noviantoro (2018)

c. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat untuk Berwirausaha

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat untuk Berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung Sebesar 1,817 dengan nilai *Significant* lebih kecil dari α 0,05 ($0,103 > 0,05$) Maka H_{1c} ditolak dan H_0 diterima. menurut Soetadi (2010) kewirausahaan ialah sikap mental dan jiwa yang aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Selain itu, Soetadi (2010) juga menerangkan bahwa kewirausahaan ialah kemampuan kreatif dan inovatif dari seseorang yang dapat dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencapai peluang sukses. penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Oleh Putri (2017)

d. Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Minat untuk Berwirausaha

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel Norma Subyektif berpengaruh terhadap Minat untuk Berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung Sebesar 3,710 dengan nilai *Significant* lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$) Maka H_{1d} diterima dan H_0 ditolak. Norma subyektif mempunyai arti suatu keyakinan individu untuk memenuhi arahan atau anjuran orang sekitar untuk turut dalam aktivitas berwirausaha (Wijaya, 2008:97). Oleh karena itu norma subyektif perlu adanya dukungan orang-orang sekitar karena orang-orang sekitar yang memotivasi/ mendukung sangat berpengaruh kepada seseorang yang ingin mempunyai minat berwirausaha. Norma subyektif sangat mempengaruhi intensi kewirausahaan, efikasi diri memiliki kepercayaan (persepsi) seseorang mengenai hal kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha (Wijaya, 2008:97). penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Oleh Adi (2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. secara simultan Variabel Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Dan Norma Subyektif berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.
2. Secara parsial Variabel Ekspektasi Pendapatan tidak berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.
3. Secara parsial Variabel Motivasi berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.
4. Secara parsial Variabel Pendidikan Kewirausahaan Subyektif tidak berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.
5. Secara parsial Variabel Norma Subyektif berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian untuk hasil penelitian yang lebih bagus dan bisa di generalisasikan
2. Untuk penelitian berikutnya bisa menggunakan variabel Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan untuk menjadikan penelitian lebih bagus lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan metode pengumpulan data dengan wawancara atau observasi terhadap pekerja untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih Relevan dan bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi F, Sumarwan U, Fahmi I. (2017). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subyektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha*.
- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Anggraeni, Bety, dan Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Volume X Nomor 1 Juni*. SMK Islam Nusantara Comal.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta Salemba Empat.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta. BPFE.
- Fadiati, Ari & Purwana, Dedi. (2011). *Menjadi Wirausaha Sukses*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 1-2.
- Feldman, R.S. (2012). *Pengantar Psikologi: Understanding Psychology edisi 10*, Terjemahan Petty Gina Gayatri, Putri Nurdiana Sofyan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fu'adi & fadli, I. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK N 1 Adiwerna Kab Tegal TA 2008/2009. *Jurnal pendidikan teknik mesin (PTM)*, 93.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kasmir, 2011. *Kewirausahaan-edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noviantoro, Galih. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY*.
- Putri, Ni luh Wahyuni Widya. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Undiksha*. Volume 9 No.1.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, ed. 4. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, Deden. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*.
- Soetadi, I. 2010. *Kewirausahaan*. Medan: USU press.
- Sugiyono, 2011. *Satistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 24

Wicaksono, Rezal. (2011). “Analisis Pengaruh PDB Sektor Industri, Upah Rill, Suku Bunga Rill, dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pengolahan Sedang dan Besar di Indonesia Tahun 1990-2008”. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Wijaya Toni, 2007. Hubungan Adversity Intelligence dengan intensi berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9 : 117-127.

Yuyus, Suryana dan Kartib Bayu, (2010). *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Kencana, Jakarta.

*) Ria Resti Agustin adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.